

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat berupa pedoman dan teknik dalam perencanaan penelitian gunanya memperoleh jawaban penelitian serta mencapai tujuan dari masalah penelitian. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik yaitu suatu rumusan masalah yang mengarahkan peneliti untuk mengungkapkan suatu hal yang akan diteliti secara menyeluruh. Tujuan metode deskriptif analitik yaitu menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012, hlm. 7). Metode penelitian deskriptif analitik ini dipilih untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisis data mengenai analisis produk smock Belanda pada mata kuliah Seni Sulaman.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah produk mahasiswa berupa tugas produk smock Belanda pada mata kuliah Seni Sulaman di Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017 sejumlah 46 produk

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 produk fragmen smock Belanda yang dikerjakan pada mata kuliah Seni Sulaman oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2017.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didasari pada kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang valid, lengkap dan objektif. Data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan

penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan skala penilaian produk fragmen smock Belanda dari hasil praktik smock Belanda pada mata kuliah Seni Sulaman.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian selalu dibutuhkan pada setiap penelitian. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah kegiatan dalam mengumpulkan data penelitian. Skala penilaian dibuat berdasarkan kajian teori yang didapatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan.

E. Posedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mencari teori mengenai standar kriteria karakteristik produk fragmen smock Belanda. Studi literatur juga dibutuhkan untuk membuat dan memperkuat instrument penelitian yang akan dibuat.

- b. Membuat Skala Penelitian

Bentuk skala penelitian ini menggunakan tabel dan daftar kriteria yang harus terpenuhi menjadi daftar uji yang akan dikumpulkan datanya berupa hasil analisis pada produk fragmen smock Belanda. Isi tabel berupa foto yang menunjukkan dan menggambarkan terpenuhi atau tidaknya suatu kriteria. Jika kriteria sesuai dan ada pada sample maka diberi nilai 1 dengan tanda centang, jika kriteria tidak sesuai atau tidak ada maka diberi nilai 0 tanpa tanda centang.

- c. Membuat dan Menyusun Instrument

Instrument penelitian ini menggunakan skala penilaian yang disesuaikan dengan teori yang berkaitan dengan data yang diolah dan disesuaikan juga dengan skala penelitian yang telah direncanakan. Instrument dibuat dengan menyusun kisi – kisi penelitian terlebih dahulu sebagai patokan pembuatan instrument tersebut.

d. Pengumpulan Produk

Produk yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa produk fragmen smock Belanda yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2017.

2. Tahap Akhir

a. Penilaian Produk

Penilaian produk dilakukan pada produk fragmen smock Belanda dari hasil praktik mata kuliah Seni Sulaman mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2017 sejumlah 46 produk. produk tersebut dinilai dan dianalisis sesuai dengan instrument yang telah dibuat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan merupakan cara untuk mendapatkan gambaran atau ringkasan data dengan rumus tertentu. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mempresentasikan hasil rubrik penilaian sesuai dengan kriteria smock Belanda.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

a. Analisis data

Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan presentasi kriteria produk yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan menghitung besar kecilnya hasil pengolahan data kemudian ditafsirkan sesuai kriteria menggunakan presentase.

b. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan penelitian didapatkan selama melakukan semua tahapan prosedur penelitian dan didasarkan pada hasil data yang diperoleh.

F. Pengolahan Data

Penelitian dilakukan setelah data terkumpul. Pengolahan data adalah proses menguraikan hasil perhitungan presentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Membuat Skala Penilaian

Skala penilaian yang digunakan ini berbentuk tabel dan daftar kategori penilaian. Table ini berisi kriteria penilaian yang disusun sebagai daftar uji berupa

daftar variable yang akan dikumpulkan datanya berupa produk fragmen smock Belanda setiap mahasiswa dengan hasil analisis dari karakteristik smock Belanda dari aspek visualisasi dan teknik penyelesaian smock Belanda.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mengelompokkan dan mempertegas data dari hasil skala penilaian

3. Presentase Data

Rumus presentase untuk mendapatkan hasil presentase data menurut Ana Sudijono (2009. Hlm. 43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses penyusunan data agar mudah ditafsirkan dengan cara mengatur, mengukur, mengkatagorikan dan mengolah data tersebut sehingga diperoleh jawaban berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Penafsiran data ialah mengolah data dari hasil presentasi data. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis mengacu pada kriteria sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76%-99% = Sebagian besar

51%-75% = Lebih dari setengah

50% = Setengahnya

26%-49% = Kurang dari setengah

1%-25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorang pun